



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu dari beberapa negara yang berpotensi menghasilkan produk-produk berkualitas sehingga investor asing yang tertarik mengolah sumber daya alam tersebut dan mendirikan industri skala makro di Indonesia yang menyebabkan menjamurnya pabrik-pabrik di Indonesia khususnya di kota-kota besar seperti Surabaya.

Masalah yang sering timbul sebagai akibat berdirinya suatu industri adalah masalah limbah sebagai hasil buangan dari proses produksi industri tersebut. Limbah sendiri berdasarkan bentuknya terbagi menjadi tiga jenis, yaitu limbah padat, limbah gas, dan limbah cair. Jenis limbah yang paling sering menjadi masalah di Indonesia adalah keberadaan limbah cair. Limbah cair adalah limbah dalam wujud cair yang dibuang ke lingkungan dan diduga dapat menurunkan kualitas lingkungan. Guna mengendalikan dampak dari pencemaran limbah industri tersebut, perlulah adanya suatu penanganan limbah yang baik agar limbah yang akan dibuang tidak merusak lingkungan.

Dalam suatu kawasan industri diperlukan adanya tempat pengolahan limbah industri terpusat. Hal ini dikarenakan limbah yang dihasilkan oleh suatu kawasan industri jumlahnya sangat banyak sekali dan untuk mempermudah pengawasan terhadap kualitas limbah, khususnya untuk limbah cair yang debitnya cukup besar.

PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut atau yang lebih umum dikenal dengan nama PT. SIER merupakan suatu perusahaan yang mengelola kawasan industri di Rungkut Surabaya, dimana dalam proses produksi dari berbagai macam industri tersebut menghasilkan air limbah yang memiliki karakteristik tersendiri. Air limbah yang dihasilkan tersebut dapat menimbulkan dampak pencemaran bagi lingkungan.

Untuk meningkatkan kualitas effluent sebelum dibuang ke badan air penerima, PT. SIER menggunakan bangunan pengolahan air limbah dalam proses pengolahan limbahnya yang berada pada Pusat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Agar air limbah memenuhi baku mutu effluent air limbah industri yang telah ditetapkan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah mengenai baku mutu kualitas air limbah yang berlaku di Indonesia, maka perlu diadakan evaluasi terhadap unit – unit bangunan pengolahan air limbah yang ada, disertai



pengujian secara rutin terhadap kualitas effluentnya, sehingga air limbah tersebut dapat dibuang ke badan air penerima dengan aman tanpa mengganggu ekosistem lingkungan.

1.2. Batasan Masalah

1.2.1 Deskripsi Perusahaan

a. Sejarah

PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut merupakan perusahaan milik negara yang didirikan pada tahun 1974 dihadapan Notaris Abdul Latief, S.H. dengan nomor 166 tanggal 28 Februari 1974 yang kemudian dirubah dengan akta nomor 2 tanggal 1 Agustus 1974 dan disahkan berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman tanggal 1 September 1974. Perubahan Anggaran Dasar dengan nomor 22 tanggal 23 Mei 1998 dilakukan dihadapan Notaris Abdul Latief, S.H. dan telah disahkan Menteri Kehakiman sesuai dengan keputusan nomor 98 pada September 1998. Pendirian PT. SIER bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dari program pemerintah dalam bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dalam arti seluas-luasnya.

b. Lokasi

PT SIER terletak di dalam kawasan industri Rungkut, Kecamatan Rungkut, Surabaya.

Alamat Perusahaan : Jalan Rungkut Industri Raya no.10 Surabaya.

No Telp. (031) 8439581, 8439981

No Fax (031) 8418282, 8438813

Alamat Lokasi Usaha/Kegiatan : jalan Rungkut Industri 3 No. 60 Surabaya.

No Telp 031-8439813

No Fax 031-8438772

c. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan kerja praktek ini adalah :

1. Kerja praktek dilaksanakan di Pusat IPAL PT. SIER yang berlokasi di Rungkut Industri III No. 60 Surabaya, Jawa Timur.
2. Kerja praktek dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu terhitung sejak tanggal 01 Agustus 2019 – 31 Agustus 2019
3. Pengenalan perusahaan secara umum mengenai sejarah perusahaan, perkembangan dan struktur organisasi PT. SIER Surabaya.



4. Observasi lapangan dan evaluasi terhadap proses pengolahan air limbah pada setiap unit di Pusat IPAL PT. SIER Surabaya.
5. Melakukan analisa terhadap air limbah secara laboratorium.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Kerja Praktek (KP)

Maksud dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan sehingga dapat mengetahui sejauh mana kesesuaian antara teori dan praktek di lapangan, mengaplikasikan ilmu yang diperoleh agar lebih terampil dan profesional dalam bidangnya.

1.3.2 Tujuan Kerja Praktek (KP)

Adapun tujuan dilaksanakannya kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui unit operasi dan unit proses pengolahan limbah.
2. Untuk mengetahui dan mengevaluasi bangunan unit pengolahan air limbah di PT. SIER Surabaya.
3. Untuk mengetahui gambaran secara umum PT. SIER Surabaya.
4. Untuk menambah pengalaman di dunia yang akan berguna dalam kehidupan masyarakat.